

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan suatu hasil yang diperoleh perusahaan melalui serangkaian proses dalam kurun waktu tertentu yang mengarah pada standar yang telah ditentukan oleh perusahaan sebagai upaya untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Kinerja perusahaan didefinisikan sebagai hasil yang dapat diukur dari tingkat pencapaian tujuan perusahaan atau hasil kerja dan kemampuan manajemen perusahaan mengimplementasikan strategi yang ditetapkan (Eliana Saragih, 2017). Kinerja perusahaan dapat dipandang sebagai bagian dalam konteks pengembangan bisnis perusahaan. Hal ini terus dilakukan mengingatkan kinerja perusahaan tidak dapat dilepaskan dari perubahan lingkungan bisnis yang dimana persaingan global terus berubah dan kebutuhan konsumen juga berubah.

Persaingan antara kinerja perusahaan juga terjadi pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan *Food And Beverage* adalah jenis perusahaan yang bergerak dalam industry makanan dan minuman yang menyediakan berbagai produk makanan dan minuman untuk dikonsumsi. Banyaknya jumlah perusahaan *Food and Beverage* yang ada juga menjadi salah satu factor persaingan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan tinggi, maka minat para investor dalam berinvestasi juga besar.

Perusahaan *Food And Beverage* memiliki peran yang penting bagi dunia perekonomian. Selain memberikan peran penting di dunia perekonomian, perusahaan

Food And Beverage pernah mengalami keterpurukan. Pada tahun 2020 yang dimana dunia dikejutkan dengan kemunculan Virus Corona yang disebabkan karena *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Dimana Kasus Pertama Terjadi Kota Wuhan, China hingga dinyatakan oleh *World Health Organization (WHO)* sebagai *Corona Virus Disease (Covid-19)* di seluruh dunia karna tingkat penularannya yang tinggi. *Covid-19* menimbulkan dampak yang sangat besar bagi seluruh dunia Bukan hanya Aspek Kesehatan dan Kemanusiaan saja, bahkan Hingga aspek Sosial dan Ekonomi.

Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik Kepada 34.559 pengusaha, dilaporkan bahwa mengalami penurunan pendapatan hingga 83,55% selama periode Covid-19. Penurunan ekonomi yang signifikan Memberikan informasi bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi buruk. Namun, Tidak semua mengalami dampak negatif terhadap pandemi covid 19, terdapat 14,6 persen pengusaha melaporkan bahwa usahanya masih mempunyai pendapatan yang sama seperti pada saat sebelum pandemi dan 2,55% Pengusaha melaporkan pendapatannya meningkat setelah pandemi *Covid-19* berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik yang dikutip pada (Kompas, 2020).

Dalam permasalahan ini, salah satu upaya dalam perbaikan manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam dunia bisnis dan manajemen, kapital atau asset tidak hanya terbatas pada saat fisik seperti gedung dan mesin. Kapital yang lebih luas sering disebut sebagai *human capital, struktual capital, dan customer capital*. Ketiga capital ini memainkan peran krusial dalam keberhasilan dan pertumbuhan organisasi.

Human capital adalah pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*expertise*), kemampuan (*ability*) dan keterampilan (*skill*) yang menjadikan manusia atau karyawan sebagai modal atau asset suatu perusahaan. *Human capital* menganggap manusia sebagai kunci utama suatu entitas. Sumber daya manusia selalu fokus pada perencanaan strategis untuk mengoptimalkan bakat dan keterampilan dalam implementasi strategi bisnis organisasi atau perusahaan. Menurut penelitian dari (Sofia Prima Dewi, 2019) hasil *Human Capital* berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut (Kafidin Muzakki, 2020) hasil *Human Capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dan menurut (Eliana Saragih, 2017) *Human capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Structural Capital adalah elemen kunci dari kapital intelektual yang mencakup aset tidak berwujud yang mendukung dan memfasilitasi operasi perusahaan. Menurut penelitian dari (Labally et al., 2023) menunjukkan bahwa *Structural Capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Victoria & MN, 2020) menunjukkan bahwa *Structural Capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dan menurut (Kafidin Muzakki, 2020) menunjukkan bahwa *Structural Capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Customer Capital adalah aset penting yang mencakup semua elemen terkait dengan hubungan dan interaksi dengan pelanggan, termasuk basis pelanggan, loyalitas, reputasi merek, dan data pelanggan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Eliana

Saragih, 2017) menunjukkan bahwa *Customer capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kamaruddin & S, 2022) menunjukkan bahwa *customer capital* dan menurut (Labally et al., 2023) menunjukkan bahwa *Customer capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah *Human Capital Efficiency* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023?
- 2) Apakah *Stuctural Capital Efficiency* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023?
- 3) Apakah *Customer Capital Efficiency* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Human Capital Efficiency* terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Structural capital* terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Customer Capital* terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu memperluas wawasan mahasiswa dan pelaku bisnis serta memahami cara menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* di Indonesia tahun 2019-2023.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami cara menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

b. Untuk Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih kepada manajemen sebagai sinyal, dan mengatasi permasalahan di dalam perusahaan.

c. Untuk Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor untuk menganalisis kinerja perusahaan.

d. Untuk Investor

Hasil penelitian ini dapat membantu investor menganalisis dan memutuskan apakah akan berinvestasi di suatu perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Resource Based Theory

Resource based theory adalah teori yang memberikan penjelasan tentang bagaimana kinerja perusahaan dapat menjadi maksimal jika perusahaan memiliki competitive advantage (nilai tambah) yang nantinya akan memproduksi nilai tambah untuk perusahaan. Asumsi mendasar dari pandangan *resource based theory* adalah bahwa organisasi dapat berhasil jika mencapai dan mempertahankan keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing dapat dicapai dengan mengimplementasikan strategi penciptaan nilai dimana pesaing tidak dapat meniru dan tidak ada produk pengganti (Eliana Saragih, 2017).

2.1.2 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan menekankan pentingnya sumber daya internal perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja perusahaan oleh karena itu Resource based theory memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja perusahaan

2.1.3 Human Capital

Human Capital adalah aset penting yang mencakup keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan individu yang berkontribusi pada kinerja dan pertumbuhan organisasi. Investasi dalam pengembangan modal manusia dapat

meningkatkan produktivitas, inovasi, dan keunggulan kompetitif, serta mendukung kepuasan dan retensi karyawan. Dengan memprioritaskan pengembangan modal manusia, organisasi dapat mencapai hasil yang lebih baik dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah. Selain itu Human capital adalah bagian utama dari intellectual capital.

2.1.4 Struktural Capital

Structural Capital adalah elemen kunci dari kapital intelektual yang mencakup aset tidak berwujud yang mendukung dan memfasilitasi operasi perusahaan. Ini meliputi sistem dan proses, kebijakan dan regulasi, teknologi dan infrastruktur, merek dan identitas perusahaan, serta budaya dan komunikasi internal. Dengan memanfaatkan modal struktural secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengelola pengetahuan, mematuhi regulasi, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang. *Structural Capital* adalah modal yang dimiliki perusahaan atau organisasi yang digunakan untuk menunjang proses operasional perusahaan serta mempunyai struktur yang akan mendukung karyawan dalam menciptakan intellectual capital yang maksimal dan kinerja perusahaan (Sofia Prima Dewi, 2019).

2.1.5 Customer Capital

Customer Capital adalah aset penting yang mencakup semua elemen terkait dengan hubungan dan interaksi dengan pelanggan, termasuk basis pelanggan, loyalitas, reputasi merek, dan data pelanggan. Modal pelanggan berkontribusi pada pertumbuhan bisnis dengan meningkatkan retensi pelanggan, mengurangi biaya akuisisi, dan

memberikan wawasan pasar yang berharga. Dengan mengelola dan memanfaatkan customer capital secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan pengalaman pelanggan, membangun hubungan jangka panjang, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi bisnis.

2.2 Penelitian Terdahulu

2.2.1 Human Capital

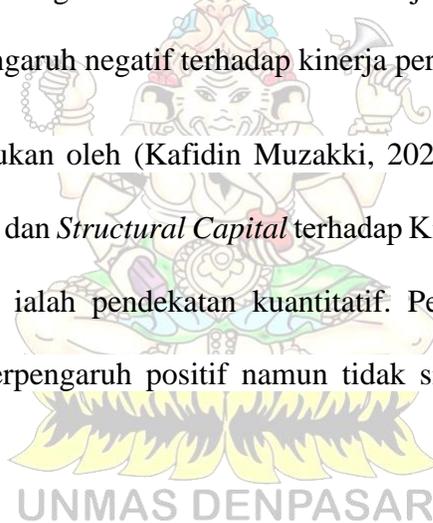
- 1) Penelitian yang dilakukan oleh (Eliana Saragih, 2017) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital (Human Capital, Customer Capital dan Struktural Capital)* Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa human capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh (Sofia Prima Dewi, 2019) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”. Teknik analisis yang digunakan ialah purposive sampling. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Human Capital efficiency* berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh (Kafidin Muzakki, 2020) dengan judul “Analisis Pengaruh *Human Capital dan Structural Capital* terhadap Kinerja Perusahaan”. Teknik analisis yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa human capital berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2.2.2 Struktural Capital

1) Penelitian yang dilakukan oleh (Labally et al., 2023) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan”. Teknik analisis yang digunakan ialah model regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa *Structural Capital* pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

2) Penelitian yang dilakukan oleh (Victoria & MN, 2020) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan”. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa *Structural Capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan

3) Penelitian yang dilakukan oleh (Kafidin Muzakki, 2020) dengan judul “Analisis Pengaruh *Human Capital* dan *Structural Capital* terhadap Kinerja Perusahaan”. Teknik analisis yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa human capital berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.



2.2.3 Customer Capital

1) Penelitian yang dilakukan oleh (Eliana Saragih, 2017) judul “Pengaruh *Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital dan Customer Capital)* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia”. Teknik analisis yang digunakan ialah metode analisis model regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Customer capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2) Penelitian yang dilakukan oleh (Kamaruddin & S, 2022) judul “Pengaruh *Intelektual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Teknik analisis yang digunakan ialah metode analisis model regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Customer capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3) Penelitian yang dilakukan oleh (Labally et al., 2023) judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan”. Teknik analisis yang digunakan ialah metode analisis model *regresi linier berganda*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Customer capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

